

INTISARI

Latar Belakang: Angka kematian bayi di Indonesia yaitu 34 per 1.000 kelahiran hidup atau sekitar 175.000 bayi meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun setiap tahunnya. ASI eksklusif selama 6 bulan diteruskan sampai usia 2 tahun diperkirakan bisa mencegah 1.3 juta kematian anak per tahun. Penelitian yang dilakukan Edmond *et al* (2006) menyatakan bahwa IMD dapat mengurangi angka kematian *neonatus* sebesar 22%. Cakupan pemberian ASI eksklusif di Propinsi Riau tahun 2008 adalah 29,6% dan di Kabupaten Kampar terjadi penurunan, pada tahun 2007 sebesar 33,43% menjadi 15,88% tahun 2008.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan Inisiasi menyusui dini dengan ASI eksklusif, mengetahui hubungan pendidikan, status pekerjaan, pengetahuan, tempat persalinan dan penolong persalinan terhadap kelangsungan pemberian ASI eksklusif.

Metode Penelitian: Jenis penelitian observasional dan menggunakan rancangan *kohort retrospektif* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel ialah seluruh bayi berusia 6-12 bulan yang lahir pada tanggal 9 Januari 2009 sampai 19 September 2009 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel dengan metode *consecutive sampling*. Jumlah sampel adalah 255. Uji hipotesis menggunakan *chi-square* dengan $p < 0.05$ dan *Confidence Interval* 95%. Pengumpulan data dilakukan dengan data sekunder dan kuesioner dengan wawancara. Analisis data yang digunakan analisis univariat, bivariat, stratifikasi dan multivariat.

Hasil Penelitian: Pelaksanaan IMD dapat meningkatkan kelangsungan pemberian ASI eksklusif hanya secara praktis. Hasil analisis regresi binomial memperlihatkan bahwa bayi yang dilakukan IMD mempunyai peluang 1,7 kali lebih besar mendapatkan ASI eksklusif dibandingkan dengan bayi yang tidak dilakukan IMD, namun hasil yang lebih besar pengaruhnya terhadap kelangsungan pemberian ASI eksklusif adalah status pekerjaan ibu.

Kesimpulan: Pelaksanaan IMD dapat meningkatkan kemungkinan kelangsungan pemberian ASI eksklusif, tapi tidak bermakna secara statistik. Faktor lain yang mempengaruhi kelangsungan pemberian ASI eksklusif adalah status pekerjaan, pendidikan variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap kelangsungan pemberian ASI eksklusif adalah status pekerjaan ibu.

Kata Kunci: Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif

PENGARUH INISIASI MENYUSUI DINI TERHADAP KELANGSUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KABUPATEN KAMPAR, RIAU

IMPACTS OF EARLY INITIATION OF BREASTFEEDING ON THE SUSTAINABILITY OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN KAMPAR DISTRICT RIAU

ABSTRACT

Susilawati¹, Moh. Hakimi², Tunjung Wibowo³

Background: Infant Mortality Rate in Indonesia is 34 per 1,000 live births or approximately 175,000 infants die before the age of 1 year old annually. Exclusive breastfeeding which is given in the first six months and is continued to two years is predicted to be able to prevent 1.3 infant deaths per year. A study by Edmond et al (2006) stated that early initiation of breastfeeding can reduce *neonatus* mortality rate as 22%. The coverage of exclusive breastfeeding in Riau Province in 2008 was 29.6% and especially in Kampar District there was a decrease from 33.43% in 2007 to 15.88% in 2008.

Objective: To know the relationship between early initiation of breastfeeding, and to know the relationship between education, occupational status, knowledge, place for delivery, and birth assistant and exclusive breastfeeding.

Method: This was an observational study using a cohort retrospective study design with a quantitative approach. Samples were all infants 6-12 months of age born from 9 January 2009 to 19 September 2009 who met the inclusion criteria. Samples were taken with a method of consecutive sampling as many as 255. Hypothesis test used chi-square with $p < 0.05$ and Confidence Interval 95%. Data gathering was done through secondary data and a questionnaire with interview. Data analysis used univariate analysis, bivariate analysis, stratification, and multivariate analysis.

Result: Early initiation of breastfeeding could increase the sustainability of exclusive breastfeeding practically. The result of binomial regression analysis showed that infants with early initiation of breastfeeding had a 1.7 time greater chance of receiving exclusive breastfeeding than those without early initiation of breastfeeding. In addition, the variable that gave the greatest effect on the sustainability of exclusive breastfeeding was maternal occupational status.

Conclusion: Early initiation of breastfeeding could increase the sustainability of exclusive breastfeeding; however, this was not significant statistically. Other factors affecting the sustainability of exclusive breastfeeding were occupational status, education, and knowledge and the variable that gave the greatest effect on the sustainability of exclusive breastfeeding was maternal occupational status.

Keywords: early initiation of breastfeeding, exclusive breastfeeding

1. Kampar District Health Office, Riau Province
2. Obstetrics and Gynecology Department, Dr. Sardjito General Hospital
3. Pediatric Department, Dr. Sardjito General Hospital